

BERITA KOTA



Selasa, 16 Mei 2006 • No. 2237 • Tahun Ke-7

12 Halaman • Eceran Rp1.000

wa Rp1.500

IBUKOTA

SELASA, 16 MEI 2006 | **3**

Meneg BUMN Dituding KKN

JAKARTA, BK

Menteri Negara (Meneg) BUMN Sugiharto dituduh melakukan praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN) melalui surat yang ditujukan ke anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara IX dan X. Surat bernomor S-141/MBU/2006 per 24 April 2006 dan S-142/MBU/2006 per 24 April 2006 itu berkaitan pelaksanaan tugas anggota direksi yang masa jabatannya sudah berakhir, sehingga menjadi bahan pertanyaan.

Menurut Ketua Umum Front Komunitas Indonesia Satu (FKI-1) M Julian Manurung di Jakarta, Senin (15/5), selain aneh surat itu terlalu berani, dan dapat dipersiapkan surat mengandung unsur KKN. Substansi isi surat tersebut hanya menyatakan agar para direksi tetap menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai direksi sampai ditetapkan anggota direksi yang definitif. Padahal masa tugas anggota direksi PTPN X berakhir pada 30 April 2006. "Berarti hanya tinggal enam hari lagi keluarlah surat Meneg

BUMN," tegasnya.

Tak hanya itu, lanjut Julian, surat tersebut dapat juga diasumsikan bahwa kementerian negara yang dipimpin Sugiharto kurang mampu mempersiapkan para calon direksi pengganti di PTPN. Sekaligus pula tak memiliki sensitivitas meningkatkan kinerja para direksinya.

"Meneg BUMN sepertinya lebih siap membuat surat perpanjangan jabatan anggota direksi sebelum masa jabatannya berakhir, daripada menetapkan anggota direksi baru. Ini harus menjadi perhatian bagi SBY dalam mencatat kinerja atau rapor Meneg BUMN," lanjut Julian.

Ditambahkannya, surat perpanjangan masa jabatan anggota direksi yang tanpa batas waktu, selain tak memiliki dampak positif, para anggota direksi yang mendapatkan masa perpanjangan tidak dapat berbuat banyak. Seperti tidak dapat mengeluarkan atau menetapkan kebijakan-kebijakan yang signifikan, baik ke dalam maupun keluar. © mes